

Andalanku

INFORMASI TERKINI NASABAH MANULIFE

MARET 2021



PERUBAHAN PERILAKU
MASYARAKAT DI MASA
PANDEMI

HAL. 03

PAHAMI 5
KEBUTUHAN “BARU”
SELAMA PANDEMI

HAL. 04

4 JURUS AGAR
KLAIM MULUS

HAL. 05

KAUM MAPAN
SUKA FOYA-FOYA?

HAL. 06

RAMADAN DI TENGAH
PANDEMI

HAL. 07



Corona Masih Ada, Tetap Waspada!

Tahun sudah berganti, namun pandemi belum berhenti. Bukan berarti kita lantas menyerah dengan keadaan. Jangan putus harapan!

Bapak/Ibu Nasabah kami yang berharga, mari kita berjalan beriringan untuk bersama-sama memutus mata rantai pandemi COVID-19. Memastikan Anda tetap terlindungi merupakan prioritas kami. Agar perlindungan terus berjalan, ingatlah untuk senantiasa melakukan pengkinian data.

ANDALANKU edisi kali ini mengulas **Perubahan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi**, membantu untuk **Pahami 5 Kebutuhan "Baru" Selama Pandemi**, memberikan **4 Jurus Agar Klaim Mulus**, mengulik kebenaran dari persepsi bahwa **Kaum Mapan Suka Foya-foya**, serta membahas hal yang perlu dipersiapkan menyambut **Ramadan di Tengah Pandemi**.

Selamat membaca!

DAFTAR ISI

Perubahan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi	Hal. 3
Pahami 5 Kebutuhan "Baru" Selama Pandemi	Hal. 4
4 Jurus Agar Klaim Mulus	Hal. 5
Kaum Mapan Suka Foya-foya?	Hal. 6
Ramadan Di Tengah Pandemi	Hal. 7

DEWAN REDAKSI

Penasihat

Novita J. Rumngangun

Pemimpin Redaksi

Sentot Sasongko
Ruthania Martinelly

Tim Redaksi

Ria Sonya

Desain Grafis

Eric Alexander. T

Kontak

communication_id@manulife.com

Perubahan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi

Pandemi yang terjadi tentunya sangat berpengaruh dalam kehidupan, sehingga menimbulkan berbagai perubahan perilaku masyarakat. Apa saja ya?

Kesehatan lebih dipantau

98%

responden Indonesia berinisiatif meningkatkan kondisi kesehatan sebagai bentuk respons COVID-19



74%
berolah raga lebih teratur



70%
memperbaiki pola makan



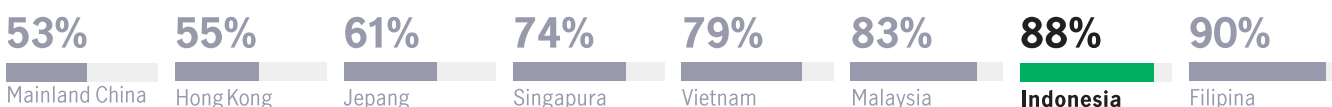
43%
mencari informasi produk dan layanan asuransi



28%
menggunakan gelang fitness, jam pintar, atau alat pantau kesehatan lainnya

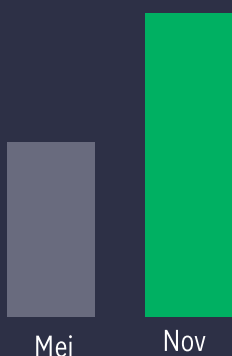
Minat terhadap perencanaan pensiun meningkat

73% responden Asia menilai perencanaan pensiun semakin penting sejak COVID-19 terjadi



Sejalan dengan peningkatan minat terhadap rencana pensiun, **42%** responden Asia mencemaskan kondisi kesejahteraannya di tengah COVID-19; hal serupa dirasakan **40%** responden Indonesia.

Permintaan terhadap asuransi dan akses digital meningkat, namun agen tetap dicari



Di Asia, minat membeli produk asuransi baru naik dari **62%** ke **71%** sejak survei terakhir (Mei 2020 vs. Nov 2020)



72%
responden Indonesia ingin membeli polis baru dalam 6 bulan ke depan



58%
responden Indonesia lebih suka mengelola polis secara digital, via aplikasi atau situs



58%
responden Indonesia berkonsultasi dengan agen perihal pembelian polis

Survei Manulife Asia Care dilaksanakan secara daring menggunakan kuesioner yang diisi mandiri oleh responden di delapan pasar, yaitu Mainland China, HongKong, Filipina, Indonesia, Jepang, Malaysia, Singapura, dan Vietnam. Total, terdapat 3.946 responden berusia 25 tahun ke atas yang mengikuti survei pada bulan November 2020. Dari Indonesia, responden berjumlah 519 orang. Responden meliputi nasabah aktif asuransi dan yang belum memiliki asuransi, tetapi berencana membeli polis dalam enam bulan mendatang.



PAHAMI 5 KEBUTUHAN “BARU” SELAMA PANDEMI

Pandemi Covid-19 telah memperlambat roda perekonomian dan mengubah cara kita mengelola keuangan dan mengatur kebutuhan kita sehari-hari.

Banyak kebutuhan baru yang muncul dan itu sangat bergantung pada bagaimana Anda selama ini menjalani kehidupan. Namun, setidaknya ada 5 kebutuhan "baru" yang umum selama masa pandemi ini:

Biaya Kesehatan

Masyarakat kini mulai membeli lebih banyak produk kesehatan sebagai kebutuhan baru mereka. Mulai dari produk esensial seperti masker dan pembersih tangan, hingga multivitamin.

Biaya Listrik

Selama pandemi, banyak orang menghabiskan waktunya di rumah, sehingga penggunaan produk-produk elektronik juga meningkat. AC yang menyala seharian, waktu menonton televisi yang lebih panjang, komputer yang dihidupkan, dan lainnya.

Online Shop

Pandemi telah mengubah cara kita berbelanja kebutuhan sehari-hari. Tak heran, aktivitas perdagangan daring

meningkat dalam beberapa bulan terakhir. Mereka yang tidak pernah belanja *online*, tiba-tiba belanja *online*. Mereka yang sudah pernah berbelanja *online*, meningkatkan volume belanjanya.

Menambah Dana Kebutuhan Darurat

Dana darurat menjadi amat penting karena pandemi membuat kebutuhan masa depan menjadi tidak pasti. Jika Anda sudah memiliki dana darurat yang bisa digunakan untuk menutupi kebutuhan dasar selama tiga bulan ke depan, Anda dapat menambahkan porsinya hingga meng-cover kebutuhan minimal selama enam bulan.

Asuransi

Dengan jumlah kasus COVID-19 yang menembus lebih dari 1000 per hari, risiko kesehatan setiap manusia menjadi terancam. Di tengah risiko COVID-19 seperti saat ini, sangat penting untuk memilih asuransi kesehatan yang memberikan *peace of mind* atau ketenangan pikiran.



4 JURUS AGAR KLAIM MULUS

PAHAMI DAN IKUTI LANGKAH-PINTAR PINTAR AGAR PROSES KLAIM LANCAR!

Memiliki proteksi dengan cara membeli produk asuransi adalah cara untuk mendapatkan ketenangan pikiran atau *peace of mind*. Tentunya hal ini akan bertolak belakang jika akhirnya kita diliputi kekhawatiran akan proses klaim yang sulit dan berbelit-belit.

Lalu, apa saja yang dibutuhkan agar proses klaim dapat berjalan dengan lancar?

1. Teliti dan pahami polis sebelum membeli

Sebelum kita membeli polis, pastikan untuk mempelajari terlebih dulu dengan detail mengenai produk asuransi tersebut. Biasakan untuk tidak terburu-buru, karena perusahaan akan memberikan waktu kurang lebih dua minggu bagi nasabah untuk mempelajari isi polis secara maksimal. Dalam polis tersebut telah termaktub cakupan manfaat produk, serta hak dan kewajiban masing-masing pihak.

2. Pelajari pengecualian manfaat dalam polis yang dimiliki

Bukan hanya *benefit* atau manfaat yang perlu dipahami, pengecualian manfaat dari polis asuransi yang kita miliki pun sangat penting untuk diketahui. Dengan demikian,

kita bisa benar-benar paham apa yang menjadi hak kita serta batasan-batasannya.

3. Jujur, Lengkap, dan Jelas dalam mengisi Surat Permohonan Asuransi Jiwa/Kesehatan (SPAJ/SPAK)

Di awal proses pembelian polis, nasabah akan mengisi Surat Permohonan Asuransi Jiwa/Kesehatan. Pastikan mengisi data dengan jujur, lengkap, dan jelas agar tidak menimbulkan masalah di kemudian hari.

4. Lengkapi dokumen yang dibutuhkan untuk klaim

Ada beberapa data yang harus dilengkapi oleh nasabah sebelum mengajukan klaim asuransi seperti resume medis, form klaim dan lain sebagainya, sesuai dengan ketentuan masing-masing perusahaan asuransi. Semakin lengkap dokumen diberikan, maka proses analisis dan keputusan klaim bisa lebih cepat dan lancar.

KAUM MAPAN SUKA FOYA-FOYA?

Meski uang tak dapat membeli kebahagiaan, nyatanya kaum yang punya banyak uang bisa hidup lebih nyaman. Lalu, benarkah kaum mapan hobinya menghamburkan uang?

Deretan mobil mewah, koleksi barang *branded*, dan sering liburan ke luar negeri; adalah beberapa contoh hal yang kerap dimiliki atau dilakukan oleh kaum mapan. Hal ini kemudian membentuk persepsi umum bahwa kaum mapan suka foya-foya.

Yang perlu dipahami adalah bahwa setiap orang bisa mempunyai kebutuhan, prioritas, serta kemam-

puan yang berbeda-beda. Yang dianggap menghamburkan uang bagi seseorang, bisa jadi merupakan pengeluaran kebutuhan sehari-hari bagi orang yang lain.

Selain itu, yang tidak banyak diketahui adalah kaum mapan pun menyimpan kegelisahan, yakni kekawatiran tidak dapat melanjutkan kemapanannya kepada generasi penerus. Orang tua mana yang mau anaknya kehilangan kenyamanan hidup? Kaum mapan ingin kesejahteraan yang terus berlanjut.



Manulife Indonesia baru saja meluncurkan solusi perlindungan

MiPreparation Legacy for Our Assurance (MiPrecious)

untuk kesejahteraan yang terus berlanjut, dengan keunggulan utama:

- Polis Multi Generasi, dapat dilanjutkan ke generasi penerus
- Perlindungan Jangka Panjang, dengan pilihan Masa Pertanggungungan hingga 50 tahun
- Manfaat Tunai Pasti Total hingga 550% dari Dana Masa Depan

Informasi selengkapnya, klik www.manulife.co.id/miprecious

RAMADAN DI TENGAH PANDEMI

Seperti tahun lalu, bulan Ramadan kali ini pun masih harus kita hadapi di tengah pandemi. Apa saja yang perlu dipersiapkan?

Berbeda, namun tak mengurangi maknanya. Sambut Ramadan di tengah pandemi tahun ini dengan mempersiapkan hal-hal berikut:

Fokus Pada Kebutuhan Bahan Pangan

Bahan pangan atau sembako adalah kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi. Terlebih di bulan puasa, di mana momen sahur dan berbuka puasa menjadi sangat penting.

Bijak Berbelanja

Biasanya, akan ada banyak godaan diskon yang menghampiri di bulan Ramadan. Bijaklah berbelanja, baik offline maupun online. Teta-

plah berbelanja sesuai kebutuhan, bukan mengikuti keinginan.

Siapkan Dana untuk Lebaran

Eits, jangan lupa, selepas bulan Ramadan akan hadir momen Lebaran. Ada banyak keperluan yang harus kita bayar menjelang dan di kala Lebaran. Perhitungkan dan rencanakan sejak awal, misalnya untuk pembayaran Tunjangan Hari Raya (THR) bagi asisten rumah tangga, dan sebagainya.





Manulife

Semakin hari semakin baik

Lebih dari *Sekadar* Janji

Manulife Indonesia
telah membayar klaim
terkait COVID-19 sebesar

IDR. 172,579,474,091,-

*meliputi polis asuransi individu dan kumpulan

*hingga 10 Maret 2021

Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh OJK

